

Analisis pengelolaan ruang terbuka hijau Taman Waduk Pluit Jakarta Utara = Analysis of management green open spaces Taman Waduk Pluit Jakarta Utara

Lina Hardiyanty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458799&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana proses pengelolaan RTH Taman Waduk Pluit Jakarta Utara. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan RTH Taman Waduk Pluit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan RTH Taman Waduk Pluit yang dilakukan oleh PT Jakarta Propertindo telah memiliki izin dari pemerintah. Pengelolaan pada Taman Waduk Pluit semua ditanggung oleh pihak PT Jakarta Propertindo. Dengan adanya kerjasama antara PT Jakarta Propertindo dalam mengelola Taman Waduk Pluit bersama pemerintah hal ini menguntungkan pemerintah. Proses pengelolaan yang terjadi pada RTH Taman Waduk Pluit menggunakan enam dimensi untuk melihat tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh PT Jakarta Propertindo dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Enam dimensi yang digunakan yaitu Policy, Investment, Evaluation, Participation, Governance, dan Maintenance.

.....

This study discusses how the process of managing RTH Taman Waduk Pluit North Jakarta. The approach of this research is qualitative with the technique of data settlement that is interview and documentation study. This research is intended to know how the process of managing RTH Taman Waduk Pluit. The results of this research show that the process of management of RTH Taman Waduk Pluit Reservoir conducted by PT Jakarta Propertindo has been licensed by the government. With the cooperation between PT Jakarta Propertindo in the implementation of Pluit Dam Park together with the government it is beneficial to the government. The management process that happened at RTH Taman Waduk Pluit Garden uses six dimension to see the success rate conducted by PT Jakarta Propertindo and DKI Jakarta Provincial Government. Six dimensions used are Policy, Investment, Evaluation, Participation, Governance, and Maintenance.